

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat mengakibatkan perubahan di segala bidang kehidupan. Kemajuan ini tentu memberi dampak pada lembaga pendidikan salah satunya, dimana lembaga pendidikan dituntut untuk dapat menyelenggarakan proses pendidikan secara optimal dan aktif sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan itu sendiri. Peningkatan kualitas dan mutu pendidikan yang baik diharapkan mampu melahirkan lulusan-lulusan yang mempunyai daya saing tinggi untuk menghadapi ketatnya tantangan dan persaingan di dunia kerja. Oleh sebab itu, perbaikan-perbaikan yang membangun di bidang pendidikan harus terus dilaksanakan guna mencapai kualitas dan mutu pendidikan yang sesuai dengan harapan.

Pada umumnya pembelajaran di SD masih belum memperoleh hasil yang maksimal. Hal tersebut dikarenakan dalam proses pembelajaran siswa kurang berperan aktif, sedangkan guru masih banyak yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Jenjang pendidikan SD yang menitik beratkan pada pendidikan dasar, termasuk mata pelajaran PKn hanya diukur dari sejauh mana penguasaan dalam mengenal materi-materi PKn. Meskipun demikian, semua orang harus mempelajarinya sebagai sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kenyataan yang banyak dijumpai di sekolah sekarang ini adalah pembelajaran PKn berlangsung secara konvensional, yang meletakkan guru sebagai pusat belajar siswa.

Pada dasarnya siswa memiliki kebutuhan belajar, dan perilaku belajar yang berbeda-beda. Sehingga guru harus menguasai materi, memperhatikan situasi dan kondisi kelas sekaligus mampu menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif. Guru dituntut untuk dapat mempergunakan berbagai strategi pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa bosan dan tercipta kondisi belajar yang interaktif, efektif, efisien dan menyenangkan. Untuk menarik keterlibatan siswa dalam pembelajaran, maka guru harus menggunakan pembelajaran yang inovatif. Selain itu diperlukan adanya motivasi baik dari dalam diri siswa maupun dari guru.

Berdasar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2006, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan bidang studi yang dimaksudkan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai luhur tersebut diharapkan dapat terwujud dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari peserta didik, baik sebagai individu, anggota masyarakat, maupun makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Meskipun demikian, PKn juga dimaksudkan membekali peserta didik dengan budi pekerti, pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antar warga negara serta pendidikan pendahuluan bela negara, agar mereka menjadi warga yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara. Materi bidang studi PKn meliputi nilai-nilai moral dan norma yang mencakup kehidupan kebangsaan, ideologi, politik, sosial budaya, pertahanan keamanan serta perilaku yang diharapkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Penentuan konteks pada materi yang digunakan dalam proses pengembangan nilai moral dalam interaksi belajar mengajar didasarkan atas

pertimbangan kebermanfaatan bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, kedekatan dengan lingkungan peserta didik, harapan masyarakat, bangsa dan negara untuk masa mendatang. Di samping itu, dalam melaksanakan proses pembelajaran, guru bebas memilih strategi yang tepat dan dapat menggunakan metode serta media yang bermacam-macam sesuai dengan konteks materi yang diajarkan. Apabila dilihat berdasarkan materi pembelajarannya, pemilihan strategi pembelajaran, menentukan metode dan media yang tepat untuk setiap proses belajar mengajar, bukanlah perkara yang mudah. Diperlukan ketelitian, sikap kritis, dan pelibatan lingkungan untuk memperkaya nuansa pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan situasi pada saat pembelajaran berlangsung.

Mengingat tujuan dari pembelajaran PKn adalah meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kemampuan memahami, menghayati, dan meyakini nilai-nilai Pancasila dan budaya bangsa sebagai pedoman berperilaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab, maka idealnya pembelajaran yang diterapkan harus mampu menciptakan pembelajaran yang kondusif. Pembelajaran yang kondusif akan mampu mencapai tujuan pengajaran dan membantu perkembangan peserta didik dalam internalisasi nilai-nilai secara optimal. Dengan demikian, maka diperlukan pemanfaatan pendekatan, strategi, metode, media, dan model pembelajaran yang tepat dan memadai dalam pengelolaan pembelajaran PKn.

Pembelajaran PKn di SD Negeri Pajang III Surakarta adalah pembelajaran yang terpusat pada guru. Dalam penyampaian materi, guru cenderung menggunakan ceramah. Akibatnya aktivitas belajar PKn kurang

optimal. Hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa cenderung rendah, dengan sebanyak 53.85% siswa atau sebanyak 21 siswa mendapat nilai kurang dari KKM yang ditentukan yaitu ≥ 70 .

Berkaitan dengan fenomena di atas, maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas untuk membantu guru dalam meningkatkan daya serap pendidikan nilai-nilai Pancasila dan budaya bangsa pada proses pembelajaran PKn di dalam kelas. Salah satu alternatif untuk memecahkan masalah tersebut, yaitu dengan cara penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activities* pada kegiatan pembelajaran PKn. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan daya serap peserta didik terhadap materi pembelajaran PKn, menanamkan nilai-nilai moral Pancasila dan perubahan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai moral yang telah diajarkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar PKn di SD Negeri Pajang III Surakarta sebagai berikut:

- 1) Guru lebih menekankan pada terselesainya sejumlah materi pembelajaran yang diterapkan pada silabus dengan alokasi waktu yang tersedia.
- 2) Siswa hanya menerima seluruh informasi dari guru tanpa diberikan kesempatan untuk melakukan refleksi/perenungan secara logis dan kritis.

- 3) Guru mendominasi proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, sehingga kurang memberi kesempatan pada siswa untuk aktif dan kreatif dalam menuangkan ide dan mempertajam gagasan.
- 4) Komunikasi pembelajaran hanya satu arah, kurang adanya interaksi timbal balik antara guru dan siswa atau antar siswa sendiri.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka ruang lingkup masalah penelitian dibatasi pada:

1. Meningkatkan minat dan hasil belajar PKn siswa.
2. Penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activities* dalam pembelajaran PKn.
3. Bertempat di SD Negeri Pajang III Surakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Apakah penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activities* dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn materi kebebasan berorganisasi kelas V SD Negeri Pajang III Surakarta tahun 2011/2012?
2. Apakah penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activities* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PKn materi kebebasan berorganisasi siswa kelas V SD Negeri Pajang III Surakarta tahun 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini maka dapat disampaikan tujuan penelitian, untuk:

1. Meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activities*.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn dengan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activities*.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini digolongkan menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran PKn, terutama pada peningkatan hasil belajar siswa menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activities* pada siswa Kelas V SD Negeri Pajang III Surakarta Tahun 2011/2012.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru:

- 1) dapat dijadikan masukan untuk menggunakan metode yang kreatif dan inovatif.
- 2) Menberikan gambaran tentang penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activities* dalam mengajar PKn.

- b. Bagi siswa:
 - 1) Untuk meningkatkan minat belajarnya melalui penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activities*.
 - 2) Untuk meningkatkan hasil belajarnya melalui penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activities*.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi positif pada sekolah dalam rangka perbaikan kualitas proses dan hasil pembelajaran PKn.
- d. Bagi peneliti, merupakan uji kemampuan terhadap bekal teori yang diperoleh dari bangku kuliah sebagai upaya mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan perbandingan atau referensi terhadap penelitian yang relevan.
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang relevan.